

ANALISIS ANGKA KECELAKAAN LALU LINTAS DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Novie Komalasari
Fakultas Teknik
Universitas Palangka Raya
Jl. Yos Sudarso, Palangka Raya
Hp. +6285387448699
Fax. (0536) 3226487
Kumalasarinnovie92@gmail.com

Desriantomy
Fakultas Teknik
Universitas Palangka Raya
Jl. Yos Sudarso, Palangka Raya
Hp. +6281352766899
Fax. (0536) 3226487
desriantomy@yahoo.co.id

Robby
Fakultas Teknik
Universitas Palangka Raya
Jl. Yos Sudarso, Palangka Raya
Hp. +6281349767419
Fax. (0536) 3226487
robby_kalteng@yahoo.co.id

Abstract

Central Kalimantan Province has 136 Sub-Districts, 138 Urban-Villages, and 1,421 Villages. Central Kalimantan is one of the provinces with a quite high traffic accident level. One of the major causes is high traffic-rules violation encouraged by the ease of personal vehicles ownership. This study aims to acquire the accident rates (*Population-Based Accident-Rates*), mortality rates (*Population-Based Accident-Rates*).

Based on survey and data analysis, the highest accident rate per kilometer in Central Kalimantan Province occurred in Palangka Raya City in 2012, reached 0.321 accidents per kilometer. Meanwhile, the highest population-based mortality-rate in Central Kalimantan Province occurred in Pulang Pisau Regency in 2012, reached 33,466 death/100,000 of population.

Keywords: traffic accident level, traffic accident rates, accident-prone area

Abstrak

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki 136 Kecamatan, 138 Kelurahan serta 1.421 Desa. Kalimantan Tengah merupakan salah satu Provinsi dengan tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah masih tingginya pelanggaran lalu lintas yang didukung dengan mudahnya Kepemilikan kendaraan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan angka kecelakaan (*Population-Based Accident-Rates*), angka kematian berdasarkan populasi (*Population-Based Accident-Rates*).

Berdasarkan hasil survai dan analisis data maka diperoleh angka kecelakaan per kilometer yang terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu terjadi di Kota Palangka Raya pada tahun 2012 sebesar 0,321 kecelakaan per kilometer. Angka kematian berdasarkan populasi yang terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu terjadi di Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2012 sebesar 33,466 kematian/100 ribu populasi.

Kata kunci : tingkat kecelakaan lalu lintas, angka kecelakaan lalu lintas, daerah rawan kecelakaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah meningkatnya jumlah Penduduk di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun ke tahun yang didukung dengan mudahnya kepemilikan kendaraan pribadi dan pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi sehingga sering memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Hal ini dapat dilihat dari data Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah Direktorat Lalu Lintas, selama kurun waktu 2010 - 2013 terdapat 6.872 kejadian kecelakaan yang menyebabkan 1.391 orang yang meninggal dunia dan 5.481 orang lainnya mengalami luka-luka (berat dan ringan).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi Kalimantan Tengah. Salah satu faktor yang penting adalah kondisi lalu lintas, dimana kondisi lalu lintas merupakan akumulasi interaksi dari berbagai karakteristik pengemudi, kendaraan, prasarana jalan maupun karakteristik lingkungan.

Kecelakaan lalu lintas juga berdampak pula terhadap peningkatan kemiskinan karena menimbulkan biaya perawatan, kehilangan produktivitas, kehilangan pencari nafkah dalam keluarga yang menyebabkan trauma, stress dan penderitaan yang berkepanjangan.

Oleh karena itu, diperlukan analisis angka kecelakaan untuk mengetahui sejauhmana kualitas dan kuantitas kecelakaan dari tahun ke tahun.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar angka kecelakaan lalu lintas berdasarkan populasi (*Population-Based Accident-Rates*) di Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Berapa besar angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan populasi (*Population-Based Accident-Rates*) di Provinsi Kalimantan Tengah?

Batasan Masalah

Dengan cukup luasnya lingkup kajian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Data kecelakaan lalu lintas yang digunakan dalam penelitian adalah data kecelakaan 14 Kabupaten/Kota dalam 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2011 – 2013 yang tercatat di Kepolisian Daerah (Polda) Kalimantan Tengah.

Tujuan Penelitian

Tujuan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui angka kecelakaan berdasarkan populasi (*Population-Based Accident-Rates*) di Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Mengetahui angka kematian berdasarkan populasi (*Population-Based Accident-Rates*) di Provinsi Kalimantan Tengah.

Lokasi Penelitian

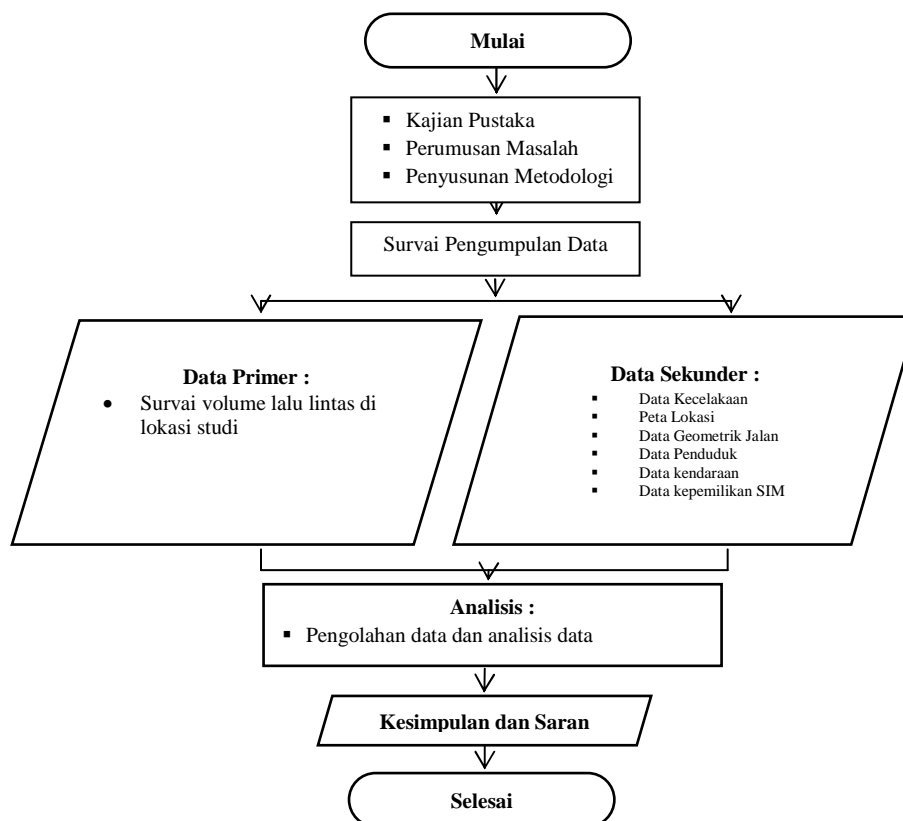
Lokasi pengambilan data di Polda Kalimantan Tengah.

METODE PENELITIAN

Data Sekunder

Data yang akan digunakan sebagai data utama adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung di lapangan. Data yang diperlukan dan menjadi bahan analisis adalah sebagai berikut:

1. Data kecelakaan lalu lintas, diperoleh dari kantor Ditlantas Polda di Provinsi Kalimantan Tengah. data kecelakaan lalu lintas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang berisi :
 - a. Jumlah kecelakaan
 - b. Kerugian Material
 - c. Jenis kecelakaan
2. Peta lokasi penelitian, diperoleh dari kantor Dinas PU Provinsi Kalimantan Tengah bagian pengembangan prasarana transportasi.
3. Data panjang Jalan Nasional dan data panjang jalan masing-masing kabupaten dan kota dari kantor BPS.
4. Data pemilik SIM tiap kabupaten atau kota (SIM A, B1 ,B2 ,C) dari Ditlantas Polda di Provinsi Kalimantan Tengah.
5. Jumlah penduduk di provinsi masing-masing kabupaten dan kota dari kantor BPS.



Gambar 2 Bagan Alir Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian yang berlangsung tanpa diduga atau diharapkan. Pada umumnya ini terjadi dengan sangat cepat. Di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2011 sampai tahun 2013 telah terjadi 3.372 kecelakaan lalu lintas, dimana 1.057 jiwa meninggal dunia, 882 luka berat dan 3.886 luka ringan.

Tabel 1 Rekapitulasi Kecelakaan Lalu Lintas di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2011 - 2013

Tahun	Jumlah Laka	MD	LB	LR
2011	1089	362	296	1232
2012	1275	377	281	1473
2013	1008	318	305	1181
Total	3372	1057	882	3886

Sumber: Ditlantas Polda Kalimantan Tengah (2013)

Tabel 2 Accident Rate Per Kilometer (Angka Kecelakaan per Kilometer)

Tahun	A (Kecelakaan)	L (Km)	R (Kecelakaan per Kilometer)
2011	1089	15208,1	0,072
2012	1275	15448,7	0,083
2013	1008	15053,8	0,067

Sumber: Hasil Analisis (2015)

1. Angka kecelakaan per kilometer Tahun 2011 yang paling tinggi terjadi di Kota Palangka Raya dengan jumlah kecelakaan 257 dengan kondisi panjang jalan sebesar 911,830 di dapat angka kecelakaan total per km setiap tahun (R) = 0,282.
2. Angka kecelakaan per kilometer tahun yang paling tinggi terjadi di Kota Palangaka Raya dengan jumlah kecelakaan 293 dengan kondisi panjang jalan sebesar 911,830 di dapat angka kecelakaan total per km setiap tahun (R) = 0,321.
3. Angka kecelakaan per kilometer yang paling tinggi terjadi di Kota Palangaka Raya dengan jumlah kecelakaan 228 dengan kondisi panjang jalan sebesar 911,830 di dapat angka kecelakaan total per km setiap tahun (R) = 0,250

Tabel 3 Perhitungan Angka Kematian berdasarkan Populasi

Tahun	B (Jiwa)	P (Jiwa)	R (Kematian / 100 ribu Populasi)
2011	362	2.249.146	16,095
2012	377	2.283.687	16,508
2013	318	2.384.700	13,335

Sumber: Hasil Analisis (2015)

1. Angka kematian berdasarkan populasi Tahun 2011 di setiap Kabupaten/Kota yang paling tinggi terjadi di Kota Palangaka Raya dengan jumlah total kematian dalam

setahun (B) = 75 jiwa dengan jumlah populasi sebesar 224.663 didapat keterlibatan kecelakaan per 100.000 populasi (R) = 33,383.

2. Angka kematian berdasarkan populasi Tahun 2012 di setiap Kabupaten/Kota yang paling tinggi terjadi di Kabupaten Pulang Pisau dengan jumlah total kematian dalam setahun (B) = 41 jiwa dengan jumlah populasi sebesar 122.511 didapat keterlibatan kecelakaan per 100.000 populasi (R) = 33,466.
3. Angka kematian berdasarkan populasi di setiap Kabupaten/Kota yang paling tinggi terjadi di Kabupaten Pulang Pisau dengan jumlah total kematian dalam setahun (B) = 37 jiwa dengan jumlah populasi sebesar 123.300 didapat keterlibatan kecelakaan per 100.000 populasi (R) = 30,008.

Tabel 4 Perhitungan Angka Kematian berdasarkan Registrasi Kendaraan di Provinsi Kalimantan Tengah

Tahun	B (Jiwa)	M (Registrasi Kendaraan)	R (Kematian / 10 ribu Registrasi Kendaraan)
2011	362	599.031	60,431
2012	377	730.298	51,623
2013	318	825.649	38,515

Sumber: Hasil Analisis (2015)

Tabel 5 Perhitungan Angka Kematian berdasarkan SIM Baru

Tahun	B (Jiwa)	M (SIM Baru)	R (Kematian / 10 ribu Registrasi SIM Baru)
2011	362	60.443	598,911
2012	377	54.382	693,244
2013	318	56.618	561,659

Sumber: Hasil Analisis (2015)

Tabel 6 Perhitungan Angka Kematian berdasarkan SIM Perpanjangan

Tahun	B (Jiwa)	M (Registrasi SIM Perpanjangan)	R (Kematian / 10 ribu Registrasi SIM Perpanjangan)
2011	362	34.687	1043,619
2012	377	34.505	1092,595
2013	318	53.761	591,507

Sumber: Hasil Analisis (2015)

Tabel 7 Perhitungan Angka Kematian berdasarkan Registrasi SIM

Tahun	B (Jiwa)	M (Jumlah SIM)	R (Kematian / 10 ribu Registrasi SIM)
2011	362	97.591	370,936
2012	377	91.095	413,854
2013	318	112.624	282,355

Sumber: Hasil Analisis (2015)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kecelakaan per kilometer di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2011 adalah 0,072, Tahun 2012 adalah 0,083 dan pada Tahun 2013 adalah 0,067.
2. Angka kecelakaan per kilometer yang terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu terjadi di Kota Palangka Raya pada Tahun 2012 sebesar 0,321 kecelakaan per kilometer. Dan angka kecelakaan terkecil terjadi di Kabupaten Murung Raya pada Tahun 2011 sebesar 0,020 kecelakaan per kilometer .
3. Angka kematian berdasarkan populasi di Provinsi Kalimantan Tengah/100 ribu populasi pada Tahun 2011 adalah 16,095, pada Tahun 2012 adalah 16,508, pada Tahun 2013 adalah 13,335.
4. Angka kematian berdasarkan populasi yang terbesar di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu terjadi di Kabupaten Pulang Pisau pada Tahun 2012 sebesar 33,466 kematian/100 ribu populasi. Dan angka kematian berdasarkan populasi yang terkecil terjadi di Kabupaten Murung Raya pada Tahun 2013 sebesar 1,903 kematian /100 ribu populasi.
5. Angka kematian berdasarkan registrasi kendaraan di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2011 adalah 60,431; pada Tahun 2012 adalah 51,623; pada Tahun 2013 adalah 38,515.
6. Angka kematian berdasarkan SIM Baru di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2011 adalah 598,911; pada Tahun 2012 adalah 693,244; pada Tahun 2013 adalah 561,659. Angka kematian berdasarkan SIM perpanjangan di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2011 adalah 1043,619; pada Tahun 2012 adalah 1092,595 dan pada Tahun 2013 adalah sebesar 591,507. Angka kematian berdasarkan SIM peningkatan di Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2011 adalah 370,936; Tahun 2012 adalah 413,854 dan pada Tahun 2013 adalah sebesar 282,355.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta.
- Fachrurrozy. 1996. *Keselamatan Lalu Lintas (Traffic Safety)*. Magister Sistem Teknik Transportasi. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Ghagaschy, A. 2014. *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas di Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur (Studi Kasus Jalan Ahmad Yani STA 00 + 000- STA 14 + 000)*. Tugas Akhir Sarjana. Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Hadianingsih, S. 2013. *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas dan Alternatif Penanggulangannya pada Jalan Tjilik Riwut Km 0+000 s.d. Km 12+000 Kota Palangka Raya*. Tugas Akhir Sarjana. Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.

- Natakusuma, F. 2010. *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas dan Alternatif Penanggulangannya pada Jalan Tjilik Riwut Km.2 Kota Palangka Raya*. Tugas Akhir Sarjan. Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.
- Oglesby, C. H. dan G. Hicks. 1998. *Teknik Jalan Raya*. terjemahan oleh Purwo Setianto. Erlangga. Jakarta.
- Older dan Spicer. 1976. *Keselamatan Lalu Lintas (Traffic Safety)*. Magister Sistem Teknik Transportasi. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Satiagraha, A. 2009. *Klasifikasi Kecelakaan PT Jasa Marga (Persero)*.